

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan secara umum merupakan salah satu jalan untuk mencapai kematangan dalam berbagai hal. Pendidikan juga dapat di artikan segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup.¹ Dalam pendidikan anak di latih untuk membaca dengan baik, mampu berhitung, serta berfikir yang luas. Pendidikan ini dapat di tempuh oleh semua golongan dan kalangan. Untuk mewujudkan sistem penyelenggaraan pendidikan yang baik, maka di butuhkan guru pengajar yang memiliki keterampilan dalam mengajar.

Di dalam masyarakat, dari yang paling terbelakang sampai yang paling maju, guru memegang peranan penting tanpa terkecuali, guru merupakan satu diantara pembentuk-pembentuk utama calon warga masyarakat.² Sehingga, dalam pembelajarannya guru harus mampu memilih pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran.³ Pada kenyataan sekarang guru, dituntut untuk bisa menguasai penguasaan kompetensi-kompetensi yang secara nyata dalam menjalankan dan menyelesaikan tugas-tugas dan pekerjaannya sebagai guru , namun karena permasalahan di lapangan begitu luas dan dapat terjadi secara terus-menerus tugas seorang guru atau pendidik supaya dapat memilih pendekatan dalam pembelajaran tepat sehingga dapat mengatasi permasalahan pada siswa , terutama masalah membaca dan menulis.

Sedangkan Pengertian Problematika dalam kamus besar bahasa Indonesia Istilah problema atau problematika berasal dari bahasa Inggris yaitu "problematic" yang artinya persoalan atau masalah. Sedangkan dalam bahasa

¹ Binti Maunah, *Landasan Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 1

² Akhyak, *Profil Pendidik Sukses*, (Surabaya: eLKAF, 2005), hal 1.

³ Muhammad Zaini, *Pengembangan Kurikulum*, (Yogyakarta : Teras, 2009) hal.87

Indonesia, problema berarti hal yang belum dapat dipecahkan yang menimbulkan permasalahan. Masalah serius yang menjadi probelematika tantangan Dunia pendidikan nasional kita saat ini memang sedang menghadapi masalah yang demikian kompleks. Begitu kompleksnya masalah itu, tidak jarang guru merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Seperti Banyak permasalahan yang di alami guru dalam mengajar di kelas diantaranya yaitu problematika membaca dan menulis. Membaca sendiri merupakan kegiatan merespon lambang-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat. seperti pendapat H.G. Tarigan bahwa membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis ⁴ Sedangkan menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.⁵ Banyak yang melatar belakangi gejala permasalahan pada siswa. Salah satu penyebab siswa mengalami permasalahan dalam membaca menulis karena kurangnya keterampilan guru dalam mengajar di sekolah padahal siswa tersebut juga memiliki kemampuan keterampilan mewarna yang bagus.

Selain karena kurangnya keterampilan guru dalam mengajar di kelas, keadaan siswa tersebut di latar belakangi banyak faktor diantaranya sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan belajar, menyimpan perolehan hasil belajar.

Berdasarkan hasil penelitian jurnal yang berjudul *Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Menggunakan Model Quantum Teaching Siswa Kelas II SD Gembogan* yang dimana menggunakan data analisis statistik deskriptif yang dibagi menjadi 2 Siklus. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila nilai rata skor siswa dalam membaca menulis

⁴ Djago Tarigan, *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2002) hal. 7

⁵ Suprano dan Mohamad Yunus, *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta : Universitas Terbuka, 2009) hal. 1.3

permulaan minimal 70 (kategori baik).Dapat diketahui bahwa pada siklus II nilai kemampuan membaca menulis siswa mencapai skor 81,98 (kategori baik). Pada siklus ke II sebagian besar siswa sudah dapat membaca menulis dengan lancar tanpa bantuan dari guru.⁶

Tabel 1.1

Tindakan	Skor	Kategori
Kondisi Awal	53,46	Kurang
Siklus 1	69,22	Cukup

Tabel 1.1 Perbandingan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa pada pra Tindakan dan Siklus 1

Tabel 1.2.

Tindakan	Skor	Kategori
Kondisi Awal	53,46	Kurang
Siklus I	69,22	Cukup
Siklus II	81,98	Baik

Tabel 1.2 Perbandingan Nilai Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Siswa pada kondisi Awal, Siklus I dan Siklus II

Proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca dan menulis.Namun begitu, guru memang merupakan salah satu komponen mikrosistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan persekolahan. Untuk itu, dengan adanya kemampuan guru yang tepat dengan memiliki ketrampilan dalam mengajar serta kebebasan untuk membuat atau mengembangkan ide-ide kreatif, berani tampil berbeda, memberikan strategi

⁶ Eka Ratna Suryani, *Peningkatan Kemampuan Membaca Menulis Permulaan Menggunakan Model Quantum Teaching Siswa Kelas II SD Gembogan, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Edisi 2013 Tahun ke 5 2016 diakses pada 09 Januari 2019, pukul 11.00 WIB

dalam mengajar siswa agar tidak ketinggalan dan dapat mengatasi permasalahan membaca menulis di sekolah. Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk meneliti tentang **“Strategi Guru dalam Mengatasi Problematika Membaca Menulis Siswa kelas 1 SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar”**

B.Fokus penelitian

1. Bagaimana pendekatan guru dalam mengatasi problematika membaca menulis siswa kelas 1 di SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar ?
2. Bagaimana model guru dalam mengatasi problematika membaca menulis siswa kelas 1 di SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar ?
3. Bagaimana metode guru dalam mengatasi problematika membaca menulis siswa kelas 1 di SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar?

C.Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian yang dirumuskan, maka tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana pendekatan guru dalam mengatasi problematika membaca menulis siswa kelas 1 SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar
2. Untuk mengetahui bagaimana model guru dalam mengatasi problematika membaca menulis siswa kelas 1 SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar
3. Untuk mengetahui bagaimana metode guru dalam mengatasi problematika membaca menulis siswa kelas 1 SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar

D. Kegunaan penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian mengandung berbagai kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis

1. Secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkaitan dengan usaha guru dalam mengatasi problematika membaca menulis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan oleh peneliti lain dimasa mendatang sebagai acuan dalam perbaikan penelitian lanjutan.

2. Secara praktis

a. Bagi Lembaga pendidikan

1) Bagi guru kelas 1 SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar :

- a) Meningkatkan profesionalitas guru dalam mengajar.
- b) Guru bisa mengenal karakter dan kemampuan peserta didik sehingga akan mempermudah kegiatan evaluasi.
- c) Dapat memotivasi para guru di SDN Ngadirejo 2
- d) Sebagai penerapam metode pembelajaran yang baru guna menumbuhkan minat belajar pada peserta didik dan meningkatkan hasil belajar.

2) Bagi peserta didik kelas 1 SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar :

- a) Diharapkan akan meningkatkan hasil belajar peserta didik
- b) Membiasakan peserta didik untuk aktif selama proses pembelajaran berlangsung.
- c) Mengurangi kejenuhan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
- d) Diharapkan peserta didik dapat membaca dan menulis

3) Bagi kepala Sekolah SDN Ngadirejo 2 Kota Blitar:

Dapat dijadikan sebagai masukan untuk kebijakan dalam upaya meningkatkan proses belajar mengajar dan meningkatkan pemahaman peserta didik, serta meningkatkan kerjasama yang baik antar guru dan antara guru dengan kepala sekolah.

b. Bagi perpustakaan

Dapat dijadikan sebagai 1 koleksi untuk pembaca perputakaan serta tambahan wawasan, informasi, dan arsip perpustakaan.

c. Bagi peneliti

Penelitian ini untuk peneliti sendiri Sebagai bahan dan kewajiban untuk menyelesaikan jenjang S1. Menambah pengetahuan wawasan dan keilmuan di bidang ilmu pengetahuan dan sebagai bekal bekerja kelak.

d. Bagi peneliti yang akan datang

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan atau referensi, petunjuk, arahan, acuan, serta pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yang relevan dengan hasil penelitian ini.

e. Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan atau referensi sebagai wawasan penambah ilmu pengetahuan.

E. Penegasan istilah

1. Konseptual

a. Pengertian Strategi Guru

Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.⁷ Jadi, strategi guru adalah cara yang digunakan pendidik untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif dan efisien supaya mampu mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal.

b. Problematika

Terdapat juga di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Problematika berarti masih menimbulkan masalah; hal-hal yang masih menimbulkan suatu masalah yang masih belum dapat dipecahkan.⁸ Jadi, yang dimaksud dengan problematika adalah kendala atau permasalahan yang masih belum dapat dipecahkan sehingga untuk mencapai suatu tujuan menjadi terhambat dan tidak maksimal.

c. Membaca

⁷ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hal. 5.

⁸ Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hal.896

Membaca adalah memahami isi, ide atau gagasan baik yang tersurat maupun tersirat dalam bahan bacaan. Dengan demikian, pemahaman menjadi produk yang dapat diukur dalam kegiatan membaca, bukan perilaku fisik pada saat membaca. Hakikat atau esensi membaca adalah pemahaman⁹

Jadi, membaca mempunyai peranan yang utama dalam membentuk makna.

d. Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung.¹⁰ Kegiatan menulis merupakan sarana untuk menyampaikan gagasan kepada pembaca melalui bahasa tulisan sehingga mudah dipahami oleh pembaca.

2. Operasional

Untuk menghindari salah faham dalam judul penelitian ini maka perlu adanya penegasan istilah yaitu:

Dalam pembahasan ini, guru berupaya dalam mengatasi problematika atau permasalahan membaca dan menulis, khususnya pada kelas rendah atau kelas 1 di sekolah dasar. Dengan menggunakan beberapa metode, pendekatan dan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca menulis.

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini terdiri tiga bagian yaitu :

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian pendahuluan skripsi yang berisi tentang halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, pra kata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

⁹ St. Y. Slamet, *Dasar-dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar*. (Surakarta: UNS Press, 2007) hal.68

¹⁰ Mukh.Doyin, *Bahasa Indonesia*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2009) hal.12

2. Bagian Utama Skripsi

Pada bagian ini memuat uraian tentang terdiri dari lima bab dan masing-masing bab terbagi beberapa sub bab:

BAB I yaitu Pendahuluan ,yang memuat konteks penelitian yang berisi tentang landasan-landasan yang memunculkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti dan alasan mengapa strategi guru dalam mengatasi problematika membaca menulis menarik untuk diteliti serta belum pernah di pecahkan oleh peneliti terdahulu. Kemudian fokus penelitian ini akan dijelaskan pada tujuan penelitian sebagai arah dalam melakukan penelitian. Fokus penelitian ini merupakan pernyataan tentang kecangkupan yang harus digali dan di kaji dalam penelitian. Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju dalam penelitian dan mengacu pada jawaban atas pertanyaan penelitian dan di tuliskan dalam bentuk kalimat. Kegunaan penelitian yang meliputi : kegunaan secara teoritis dan praktis. Kegunaan secara teoritis di harapkan penelitian ini menjadi kontribusi dalam perkembangan ilmu pengetahuan. Secara praktis dapat bermanfaat bagi lembaga sekolah, pendidik, peserta didik, perpustakaan, peneliti, peneliti yang akan datang dan pembaca. Dan terakhir penegasan istilah. Bab ini juga memaparkan penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II yaitu Kajian Pustaka yang menjelaskan tentang : 1) Pengertian Strategi 2) Pengertian Guru 3) Pendekatan dalam pembelajaran Membaca dan Menulis 4) Model dalam pembelajaran Membaca Menulis 5) Metode dalam pembelajaran Membaca Menulis. 6) Pengertian Problematika 7) Pengertian Membaca 8) Pengertian Menulis. Bab ini juga memaparkan beberapa penelitian terdahulu sebagai perbandingan untuk menentukan teori penelitian ini dibanding penelitian yang sekarang dan paradigma penelitian.

BAB III yaitu Metode Penelitian, terdiri dari Rancangan Penelitian, Kehadiran Peneliti ,Lokasi Penelitian, Sumber Data, Teknik

Pengumpulan Data, Analisa Data, Pengecekan Keabsahan Temuan, Tahap-Tahap Penelitian

BAB IV yaitu Hasil Penelitian ini akan membahas paparan data tentang Untuk mengetahui bagaimana bentuk pendekatan guru dalam mengatasi problematika membaca menulis , model guru dalam mengatasi problematika membaca menulis, dan metode guru dalam mengatasi problematika membaca menulis. Selanjutnya menuliskan tentang temuantemuan dan sekaligus analisis data sehingga diketemukan hasil penelitian dan proposisi penelitian.

BAB V yaitu Pembahasan, hasil temuan akan dilanjutkan dalam bab ini secara mendalam sehingga hasil temuan akan benar-benar mencapai hasil yang maksimal.

Bab VI penutup. peneliti akan mengambil kesimpulan dan saran guna memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian.

Bagian akhir, terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang berfungsi untuk menambah validitas isi penelitian.